

Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara

Yurie Adillya Bare
Joanne V. Mangindaan
Aneke Y. Punuindoong

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: yurieadillyabare@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether the implementation of good corporate governance on the financial management of village-owned enterprises in Bawo Village, North Tagulandang District. Good corporate governance is a concept proposed in improving the quality of the company through monitoring the performance of management and ensuring management accountability in order to achieve a more transparent company management. In this study using quantitative research methods. The sample used in this study used the entire population, namely the management staff of village-owned enterprises in Bawo Village, North Tagulandang sub-district, totaling 30 respondents. The data analysis technique used simple linear regression analysis. Based on the results of data processing using SPSS, it is known that the t-count value of 6.439 is greater than the t-table value of 2.048, which means that the implementation of Good Corporate Governance has partial effect. The results of this study conclude that the implementation of good corporate governance affects the financial management of village-owned enterprises in Bawo Village, North Tagulandang District.*

Keywords: *Implementation of Good Corporate Governance, Financial Management of Village-Owned Enterprises*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi *good corporate governance* terhadap pengelolaan keuangan badan usaha milik desa di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara. *Good corporate governance* merupakan suatu konsep yang diajukan dalam meningkatkan kualitas perusahaan melalui pengawasan kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi yaitu staf pengelola badan usaha milik desa di Desa Bawo kecamatan Tagulandang Utara yang berjumlah 30 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,439 lebih besar dari nilai t tabel 2,048, yang berarti bahwa Implementasi *Good Corporate Governance* Berpengaruh secara parsial. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi *good corporate governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan badan usaha milik desa di Desa Bawo Kecamatan tagulandang Utara.

Kata kunci : Implementasi *Good Corporate Governance*, Pengelolaan Keuangan BUMDes

Pendahuluan

Perubahan penting yang terjadi di Era Reformasi saat ini salah satunya adalah perubahan sistem pemerintahan Indonesia dari sentralisasi menjadi desentralisasi. Melalui Undang-Undang No.22 dan 25 Tahun 1999 mengubah Indonesia menjadi negara yang desentralisasi, yang memberikan kewenangan besar kepada Kabupaten/Kota serta Provinsi untuk mengelola kepentingan dan kebutuhan mereka. Desentralisasi dan otonomi daerah menuntut pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota mengelola sumber daya, potensi dan kekayaan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan.

Hasil dari BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan pemberian bantuan masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Kurangnya suatu aturan dan kebijakan-kebijakan pemerintahan desa tertentu membuat terkait pembentukan dan kelengkapan Laporan pengelolaan keuangan BUMDes kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal pembentukan dan tata cara pengelolaan BUMDes sangat terbatas terkait transparansi dan akuntabilitasnya.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Desa Bawo yang berada di Kecamatan Tagulandang Utara. Karena, kurangnya transparansi yang dilakukan pengelola keuangan BUMDes adalah tidak terbukanya pengelola BUMDes dalam laporan keuangan kepada masyarakat desa. Yang sesungguhnya sumber daya atau potensi yang menjadi usaha ini merupakan kekayaan yang dimiliki masyarakat desa dan sudah sepatutnya pihak pengelola melaporkan secara terbuka terkait dengan keuangan BUMDes pada masyarakat melalui musyawarah desa. Yang menjadi masalah utama dalam transparansi adalah dalam perumusan program dan penggunaan dana. Masalah tersebut juga dipengaruhi oleh kompetensi dan moral dari staf pengelola BUMDes yang memegang kendala keuangan pada usaha tersebut. Masalah akuntabilitas yang dilakukan oleh staf pengelola keuangan adalah penetapan rincian tugas tidak secara jelas dan selaras serta kurangnya kompetensi sesuai dengan tugas tanggungjawab. Keterbukaan dan akuntabilitas pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan disetiap tahapannya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan.

Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah Implementasi *good corporate governance* pada Pengelola BUMDes di Bawo Kecamatan tagulandang Utara Kabupaten Siau Tagulandang Biaro dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah implementasi *good corporate governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan BUMD di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi *good corporate governance* terhadap pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara.

Tinjauan Pustaka **Badan Usaha Milik Desa**

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa, melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa, yang dipisahkan untuk mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes

memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial desa. BUMDes sebagai lembaga sosial desa memiliki kontribusi memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa, sementara fungsi sebagai lembaga komersial adalah BUMDes mencari keuntungan melalui pengelolaan yang dilakukan bersama masyarakat desa dengan menawarkan daya local ke pasar (Wijarnoko 2012).

Good Corporate Governance

Cadbury Committee of United Kingdom dalam Agoes dan Ardana (2013:101) menyatakan bahwa *corporate governance* mengatur hubungan antar *stakeholder's* yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. Adapun prinsip-prinsip dasar dari asas *good corporate governance* menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) adalah sebagai berikut:

1. *Transparansi (Transparansi)*
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
2. *Akuntabilitas (Accountability)*
Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
3. *Responsibilitas (Responsibility)*
Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
4. *Independensi (Independency)*
Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervasi oleh pihak lain.
5. *Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)*
Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pengelolaan Keuangan BUMDes

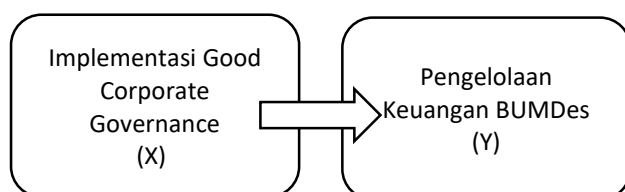
Menurut Surjaweni (2015:64) pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan hak dan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota, rencana pembangunan desa disusun untuk menjamin

keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pengawasan. Dalam mengelola anggaran belanja desa perlu direncanakan sebaik-baiknya, baik menyangkut dasar hukum, program ataupun kegiatan pemerintahan yang akan dilaksanakan, jadwal program ataupun kegiatan, siapa yang menjadi pelaku aktivitas dalam melaksanakan program tersebut, berapa jumlah anggaran yang akan dipergunakan dan target apa yang harus dicapai dengan pelaksanaan program ataupun kegiatan dimaksud. Dalam pengelolaan keuangan BUMDes terdapat tahapan rangkaian kegiatan yang berlangsung mengikuti siklus sebagai berikut (Hariawan Bihamding 2019:66-68):

1. Perencanaan
Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tertentu di masa yang akan datang.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan BUMDes merupakan implementasi penerapan atau eksekusi dari anggaran pendapatan badan usaha yang dijalankan.
3. Penatausahaan
Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur tertentu sehingga informasi yang sebenarnya berkenaan dengan keuangan dapat segera diperoleh.
4. Pelaporan
Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan.
5. Pertanggungjawaban

Ketua pengelola BUMDes menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan BUMDes kepada Kepala Desa. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan BUMDes akhir tahun anggaran ditetapkan dengan peraturan desa.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah Implementasi *Good Corporate Governance*

berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara.

Metode Penelitian

Waktu penulis dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian selama 3 bulan yakni pada Maret-Mei tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pengelola BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara yang berjumlah 30 orang. Menurut Arikunto (2012:104) jika diketahui populasi berjumlah kurang dari 100 orang responden, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, akan tetapi jika populasi berjumlah lebih dari 100 orang responden, maka diambil 10-15% atau 20-25% dari populasinya. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Korelasi Sederhana, Analisis Regresi Linear Sederhana, Koefisien determinasi dan Uji T.

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi *Good Corporate Governance* (X) diketahui nilai rata-rata r hitung yang diperoleh adalah 0,511, nilai rata-rata r hitung pada Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y) adalah 0,549, dan diketahui untuk nilai r tabel adalah 0,361. Maka disimpulkan bahwa bahwa seluruh item pernyataan keusioner dinyatakan valid karena sesuai dengan teknik pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa r hitung $>$ r tabel, sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Reliabilitas Variabel

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Chronbach's Alpha	Keterangan
Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (X)	17	0,764	Reliabel
Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y)	15	0,741	Reliabel

Sumber: Pengolahan data *IBM SPSS Statistik Versi 20*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliable atau dapat dipercaya, karena sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa instrument dinyatakan reliable apabila *Cronbach's Aalpha* $>$ dari 0,60.

3. Koefisien Korelasi Sederhana

		Correlations	
Model		Implementasi <i>good corporate governance</i>	Pengelolaan keuangan BUMDes
X	Pearson Correlation	1	.733
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.733	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 Level (2-tailed)

Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS Statistic 20.

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat implementasi *good corporate governance* dengan pengelolaan keuangan BUMDes adalah 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara implementasi *good corporate governance* dengan pengelolaan keuangan BUMDes. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai (r) positif, berarti semakin tinggi implementasi *good corporate governance* maka semakin meningkatkan pengelolaan keuangan BUMDes.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstand. B	Coeff. Std. Error	Stand. Coeff. Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.200	4.385		0.867	.520
	IMPLEMENTASI	0.606	.116	.758	6.439	.000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:
 $Y = 2,200 + 0,606X$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel implementasi *good corporate governance* sebesar (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan BUMDes.

5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.242	.574	3.663

a. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sumber: data primer diolah dengan IBM SPSS Statistic versi 20

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel diatas maka diketahui nilai R square sebesar 0,574, yang artinya pengaruh implementasi *good corporate governance* (X) terhadap variabel pengelolaan keuangan BUMDes (Y) sebesar 57,4%. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam regresi.

Coefficients^a

Model		Unstandardize d Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.200	4.385		0.86 7	.52 0
	IMPLEMENTASI	0.606	.116	.758	6.43 9	.00 0

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES

6. Uji T

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,439 lebih besar dari nilai ttabel 2,048 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574, yang artinya pengaruh implementasi *good corporate governance* (X) terhadap variabel pengelolaan keuangan BUMDes (Y) sebesar 57,4%. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh fakot-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi. Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, melalui perhitungan yang menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 20, dengan hasil nilai X signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung sebesar $6,439 > t$ tabel 2,048. Dan dengan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa konstanta sebesar 2,200 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pengelolaan keuangan BUMDes sebesar 2,200 dan implementasi *good corporate governance* sebesar sebesar 0,606. Secara hasil uji t atau implementasi *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes. Nilai t hitung pada penelitian ini lebih besar dari t tabel, yang berarti hipotesis H1 diterima bahwa implementasi *good corporate governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan BUMDes. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi *good corporate governance* sebesar (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan BUMDes. Dengan begitu implementasi *good corporate governance* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi,

responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan keuangan badan usaha milik desa akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan maupun pengawasan yang dilakukan oleh seluruh staf pengelola badan usaha milik desa di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Maka penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Doan Salindeho, Dolina L. Tampi dan Wilfried Manoppo (2017) dengan hasil penelitian bahwa Prinsip *good corporate governance* berpengaruh serta berperan aktif dan efisien pada AJB Bumiputera 1912 cabang Samrat Manado yg ditunjukkan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh implementasi *good corporate governance* terhadap pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara dapat ditarik disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi *good corporate governance* terhadap pengelolaan keuangan BUMDes di desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara sehingga hipotesa adanya pengaruh antara implementasi *good corporate governance* terhadap pengelolaan keuangan diterima, Implementasi *good corporate governance* mempunyai arti penting dan nilai yang digunakan dalam pengelolaan keuangan BUMDes dan dari hasil perhitungan data terdapat hubungan positif antara implementasi *good corporate governance* dengan pengelolaan keuangan BUMDes secara nyata.

Daftar Pustaka

- Abduh, Miftah Muhammad dan Ellen Rusliati. 2018. "Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan" dalam *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Volume 11*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Pasundan.
- Bihamding, Hariawan. 2019. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daniri, Achmad. 2006. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Gandawari, Yeusy, William A. Areros, dan Dantje Keles. 2017. "Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Samrat Manado" dalam *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 6*.

Manado: Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.

- Walangitan, Olivia F. C., dan Anneke Yolly Punuindoong. 2017. "Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum PT. Air Manado". *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 5*. Manado: Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.

Rofidah, Naili. 2019. "Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.

- Surjaweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.